

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Partai Komunis Indonesia (PKI) merupakan kelanjutan dari Indisch Sociaal Democratische Vereniging (ISDV) yang dibentuk oleh Henk Sneevlit pada tahun 1914 bertujuan untuk menyebarkan paham sosialisme di Hindia Belanda. Kemudian ISDV berganti nama menjadi PKI pada tahun 1920.
2. Dalam menyebarluaskan pengaruhnya PKI melakukan taktik yang dikenal dengan *block within* yaitu masuk kedalam organisasi pergerakan lain seperti Sarekat Islam (SI) yang memiliki massa yang banyak. Bentuk hubungan yang dilakukan antara lain dalam membangun aliansi gerakan buruh yang bernama Persatuan Pergerakan Kaum Buruh (PPKB). Dalam dinamika kolonial, PKI dan SI banyak mengangkat isu yang sama, seperti upah buruh, sewa tanah, dan peraturan larangan organisasi. Akan tetapi hubungan politik tersebut harus berakhir saat CSI menerapkan disiplin partai pada tahun 1923.
3. Partai Komunis Indonesia memberikan respon terhadap kondisi kolonial. Tuntutan buruh banyak dimenangkan atas aksi-aksi protes PKI dan organisasi buruh dampungannya. Melalui surat kabar *Soeara Ra'jat*, PKI menyuarakan perbaikan nasib bagi rakyat. Hingga pada 12 November 1926, PKI berani melakukan pemberontakan bersenjata terhadap pemerintahan kolonial

Belanda. Pemberontakan bersenjata ini merupakan pemberontakan pertama yang dilakukan secara nasional dan terencana.

5.2 Saran

1. Partai Komunis Indonesia dalam sejarah pergerakan nasional memiliki kontribusi dan andil cukup besar tetapi dalam penulisan sejarah nasional tidak mendapat perhatian pemerintah. Perlu kiranya pemerintah melakukan kajian dan penulisan yang objektif terhadap peran yang dilakukan Partai Komunis Indonesia dalam sejarah awal pra kemerdekaan Indonesia.
2. Kepada Dinas Pendidikan, agar menempatkan dalam materi sejarah Indonesia peran Partai Komunis Indonesia yang sudah gagah berani melakukan konfrontasi kepada pihak Belanda sebagai penjajah.
3. Kajian sejarah Partai Komunis Indonesia pada pergerakan nasional sangat menarik tetapi sumber primer yang ada sangat terbatas, termasuk sumber skripsi ini. Apabila ada yang mempunyai sumber lebih lengkap, maka disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan cakupan lebih luas dan lebih rinci.